

.....

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Oleh

Rizkia Ayu Salsabila Rosyidi¹, Eni Dwi Susliyanti², Cesilia Arum Septianingsih³, Andi Urfia Awaliah⁴

^{1,2,3}STIE SBI Yogyakarta

⁴Universitas Teknologi Sulawesi

Email: ¹rizkiaayusr21@gmail.com, ²eni.susliyanti@gmail.com, ³cesiliaarums@gmail.com, ⁴auawaliah@gmail.com

Abstract

This research was conducted to examine the effect of profitability, firm size and firm growth on firm value and to test moderation using the capital structure in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. Data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, www.idx.co.id. The method used was purposive sampling with a final data sample 31. The data analysis used was t test and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on firm value while firm size and firm growth have an insignificant negative effect on firm value and capital structure is not able to moderate the profitability of company size and firm growth on firm value.

Keywords: *Profitability, Firm Size, Firm Growth, Firm Value, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya yang nantinya akan memberikan kesejahteraan kepada pimpinan, karyawannya dan terutama kepada para pemegang sahamnya. Kesejahteraan yang diberikan dapat digambarkan melalui nilai perusahaan. Suatu perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk tujuan jangka pendeknya biasanya suatu perusahaan ingin memperoleh keuntungan yang maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan itu sendiri, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya biasanya suatu perusahaan ingin memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan akan mempengaruhi nilai

perusahaan, diantara yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas yaitu kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu. Peningkatan suatu keuntungan perusahaan tersebut nantinya akan membuat investor lebih tertarik untuk melakukan pembelian saham dari perusahaan tersebut, jika permintaan dari suatu saham terus meningkat maka nantinya harga dari suatu saham tersebut juga akan meningkat dan akan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan sangat berkaitan terhadap keputusan pendanaan perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan nilai dari perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan yang semakin besar akan memudahkan

perusahaan tersebut dalam memperoleh sumber pendanaan perusahaan baik dari pendanaan yang bersifat internal maupun pendanaan yang bersifat eksternal. Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) besarnya ukuran perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan sehingga para investor akan memberikan respon yang lebih positif dan nilai dari perusahaan suatu tersebut akan meningkat.

Pertumbuhan yaitu peningkatan atau penurunan dari jumlah total suatu aset yang dimiliki perusahaan (Kusumajaya, 2011). Tingginya pertumbuhan perusahaan dapat memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kondisi yang baik. Hal tersebut dapat dilihat apabila perusahaan tersebut sedang dalam meningkatkan asetnya, maka akan diperkirakan hasil dari operasional yang terjadi didalam perusahaan tersebut akan meningkat sehingga tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan semakin besar. Dengan tingginya tingkat kepercayaan dari pihak luar tersebut, maka nilai dari perusahaan akan meningkat.

Struktur modal merupakan salah satu masalah penting bagi suatu perusahaan dikarenakan baik atau buruknya suatu struktur modal akan berefek secara langsung terhadap posisi keuangan perusahaan tersebut. Apabila ada kesalahan dalam menentukan penggunaan struktur modal, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Struktur modal yaitu kombinasi dari kewajiban dan ekuitas yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan pada akhir periode. Teori struktur modal menjelaskan apabila posisi dari struktur modal berada diatas struktur modal optimalnya maka di setiap pertambahannya akan menurunkan nilai dari perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal di gunakan sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperlemah atau memperkuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sektor perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) ada berbagai macam, salah satunya yaitu sektor transportasi dan logistik. Saat ini, transportasi menjadi salah satu faktor yang berperan pada kehidupan masyarakat. Perkembangan perusahaan transportasi dan logistik disebabkan karena adanya *e-commerce* yang menggunakan layanan pengiriman barang.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dan menguji pemoderasian dengan menggunakan struktur modal pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel moderasi yaitu struktur modal. Penelitian ini menggunakan data keuangan selama empat tahun dengan kurun waktu dari tahun 2018 sampai dengan 2021 pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teori *Trade-Off* (pertukaran). Teori *Trade-Off* dalam struktur modal menjelaskan keseimbangan antara biaya dan manfaat dari akibat berhutang. Dalam teori ini, apabila manfaat berhutang masih lebih besar dari biaya berhutangnya, maka perusahaan akan diuntungkan dari berhutangnya dan tambahan dari berhutang masih diperkenankan. Sebaliknya, apabila manfaatnya sudah lebih kecil dari biaya berhutangnya, maka perusahaan akan dirugikan dari berhutangnya dan tambahan untuk berhutangnya sudah tidak diperkenankan. Maka dari itu, penggunaan dari hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila digunakan pada titik optimalnya. Kusumajaya (2011) mengatakan bahwa, teori ini memberikan kontribusi yaitu

perusahaan yang memiliki aktiva tinggi, sebaiknya penggunaan hutangnya sedikit dan perusahaan yang beban pajaknya tinggi, sebaiknya lebih banyak dalam menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang beban hutangnya rendah.

LANDASAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu untuk variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada penelitian Arsyada, dkk (2022), Maghfirandito dan Adiwibowo (2022), Darmawan, dkk (2020) dan Ernawati dan Widayati (2015) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada penelitian Arsyada, dkk (2022), Maghfirandito dan Adiwibowo (2022), Darmawan, dkk (2020) dan Ernawati dan Widayati (2015) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Suryandani (2018) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, pada penelitian Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) menyatakan bahwa hasil negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian pada Suryandani (2018) pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, untuk hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan dengan pemoderasian oleh struktur modal pada penelitian Arsyada, dkk (2022) dan Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) bahwa struktur modal mampu memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan penelitian Darmawan, dkk (2020) bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Untuk ukuran perusahaan, hasil penelitian Arsyada, dkk (2022) bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi

secara signifikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) dan Darmawan, dkk (2020) bahwa struktur modal mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya yaitu pertumbuhan perusahaan, hasil penelitian dari Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) bahwa Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan anggapan investor terhadap keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi nantinya akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Menurut Sukamulja (2022:148), Pengukuran nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku persaham.

$$PVB = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya. Besarnya tingkat perolehan profitabilitas akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai dari suatu perusahaan (Nopiyanti dan Darmayanti, 2016). Menurut Hery (2014:195), profitabilitas dapat diukur dengan ROE (*Retrun on Equity*).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran dari suatu perusahaan akan menjadikan salah satu variabel yang nantinya

akan dipertimbangkan dalam menentukan nilai pada perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat berkaitan pada keputusan pendanaan yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan nilai pada perusahaan. Besarnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh dalam memperoleh sumber pendanaan untuk kegiatan operasionalnya. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan perusahaan baik yang bersifat internal maupun sumber pendanaan yang bersifat eksternal. Menurut Hartono (2022:672), pengukuran ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset.

$$Size = \text{Log of total asset}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menurut Suwardika dan Mustanda (2017), adalah rasio yang akan memperlihatkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk menjaga suatu posisi ekonomi perusahaan ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Apabila perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan asetnya, maka akan diperkirakan hasil dari operasional didalam perusahaan juga akan meningkat sehingga tingkat kepercayaan pihak luar terhadap suatu perusahaan semakin besar. Dengan tingginya tingkat kepercayaan dari pihak luar tersebut, maka nilai dari sebuah perusahaan akan meningkat. Menurut Sukamulja (2022:123), pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Growth = \frac{Total\ aset\ tahun\ n - Total\ aset\ tahun\ -\ 1}{Total\ aset\ tahun\ -\ 1} \times 100\%$$

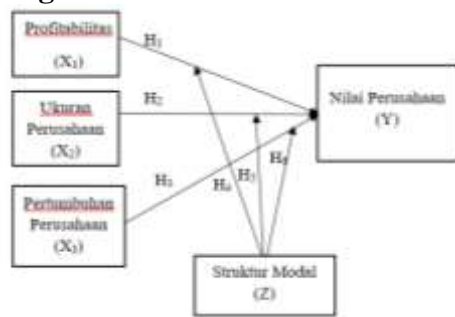
Struktur Modal

Stuktur modal merupakan salah satu masalah penting bagi suatu perusahaan dikarenakan baik atau buruknya suatu struktur modal akan berefek secara langsung terhadap posisi keuangan perusahaan tersebut. Apabila

ada kesalahan dalam menentukan penggunaan struktur modal, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan utama pemakaian struktur modal yaitu untuk memaksimalkan nilai pasar perusahaan dengan cara tepat. Menurut Kusumajaya (2011), Pengukuran struktur modal dapat diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut rumus DER (Hery, 2014:169):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{total\ kewajiban}{total\ ekuitas} \times 100\%$$

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H3: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H4: Stuktur modal mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- H5: Stuktur modal mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
- H6: Stuktur modal mampu memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2021. Jenis dan sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sumber sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menguji dari data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metoda *purposive sampling*.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat di BEI	30
Perusahaan yang tidak melakukan pelaporan laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia (Rupiah)	(3)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap	(9)
Jumlah Populasi Penelitian	18
Jumlah Tahun Sampel	4
Total Data Penelitian	72
Outlier Data	(41)
Sampel Data Akhir	31

Sumber: BEI (data diolah peneliti, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif tersebut akan memberikan gambaran umum dari variabel-variabel pada penelitian ini. Tujuan analisis ini untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai minimum (terendah), nilai maximum (tertinggi), nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi disetiap variabel.

Tabel 2. Statistik Deskriptif (Sesudah Outlier)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	31	,00	,67	,2789	,15034
UKURAN PERUSAHAAN	31	3,27	3,59	3,4272	,09881
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	31	,00	1,18	,4689	,27775
NILAI PERUSAHAAN	31	,35	5,11	1,5569	1,00961
STRUKTUR MODAL	31	,35	1,62	,9947	,43339
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Data sekunder, SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas (Sebelum Outlier) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,46534972
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,206
	Negative	-,206
Test Statistic		,206
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder, SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Dari hasil uji normalitas pada tabel 3, besar hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual tidak normal. Dalam mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan pencarian data outlier dengan menggunakan transform *SQRT (squareroot)* pada tiap variabel. Dari pencarian data outlier tersebut, ditemukan 41 data outlier yang nantinya dibuang agar model dari regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Uji Normalitas (Setelah Outlier) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88791964
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,140
	Negative	-,101
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder, SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Hasil dari uji normalitas pada tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa nilai dari *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,126 atau $0,126 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Profitabilitas	0,684	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,186	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pertumbuhan Perusahaan	0,245	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Struktur Modal	0,934	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data output SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Dari tabel 5 tersebut, dapat dilihat bahwa seluruh variabel yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas artinya *sig.* dari masing-masih variabel menghasilkan angka diatas 0,05 atau (*Sig.*) $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Profitabilitas	,827	1,210
Ukuran Perusahaan	,545	1,835
Pertumbuhan Perusahaan	,752	1,330
Struktur Modal	,637	1,569

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data sekunder, SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari multikolinieritas. Hal tersebut terlihat bahwa nilai dari *tolerance* disetiap variabel diatas 0,10 dan nilai dari VIF disetiap variabel kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi (Runs Test) Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,15642
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	16
Total Cases	31
Number of Runs	16
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Data sekunder, SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Untuk mengukur ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Runs. Berdasarkan tabel 7 tersebut, terlihat bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	14,402	2,189	,037	
Profitabilitas	2,525	2,054	,050	Diterima
Ukuran Perusahaan	-3,870	-	,052	Ditolak
Pertumbuhan Perusahaan	-,610	-,881	,386	Ditolak

Sumber: Data output SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Moderasi

Tabel 8. Hasil Uji Moderasi Profitabilitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,166	1,313		,888	,382
Profitabilitas	2,067	4,310	,308	,480	,635
Struktur Modal	-,122	1,248	-,052	-,097	,923
Profitabilitas* Struktur Modal	-,236	4,189	-,045	-,056	,955

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data sekunder, SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Tabel 9. Hasil Uji Moderasi Ukuran Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,290	15,613		1,620	,117
Ukuran Perusahaan	-6,960	4,581	-,681	1,519	,140
Struktur Modal	-	15,697	-6,356	-,943	,354
Ukuran Perusahaan * Struktur Modal	4,327	4,538	6,632	,954	,349

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data sekunder, SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Tabel 10. Hasil Uji Moderasi Pertumbuhan Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,565	,997		1,570	,128
Pertumbuhan Perusahaan	,478	1,929	,131	,248	,806

Struktur Modal	-,075	,953	-,032	-,079	,938
Pertumbuhan Perusahaan* Struktur Modal	-,338	1,864	-,117	-,181	,858

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Data sekunder, SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Koefisiensi Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 11. Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,845 ^a	,714	,696	3,56729

a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber: Data sekunder, SPSS (data diolah peneliti, 2022)

Dari tabel 13, hasil dari uji koefisiensi determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,696 atau sebesar 69,6% yang berarti bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Sedangkan 30,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hipotesis 1. Berdasarkan hasil tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,050 = 0,05 dan koefisiensi regresinya 2,525 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 diterima. Semakin besar nilai profitabilitasnya maka kinerja dari suatu perusahaan tersebut akan semakin baik, kinerja perusahaan yang baik tentunya akan berdampak langsung pada nilai perusahaan. Nilai profitabilitas tinggi menandakan akan adanya potensi peningkatan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Keuntungan tersebut nantinya akan menjadi dasar atas pembagian deviden pada perusahaan. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tinggi, maka pembagian deviden kepada pemegang saham akan tinggi pula. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil dari penelitian Arsyada, dkk (2022) yaitu berpengaruh positif

signifikan dan selaras dengan penelitian Maghfirandito dan Adiwibowo (2022), Darmawan, dkk (2020) dan Ernawati dan Widayati (2015).

Hipotesis 2. Berdasarkan hasil tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar $0,052 > 0,05$ koefisiensi regresinya $-3,870$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 ditolak. Ukuran perusahaan yang semakin besar, maka dana operasional yang akan digunakan semakin besar juga. Oleh karena itu, semakin besar ukuran dari perusahaan maka perusahaan akan berkecenderungan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya dengan cara menggunakan modal asing atau berhutang. Menurut Suryandani (2018), penggunaan hutang yang besar dapat menyebabkan para investor khawatir dan dapat menimbulkan risiko tinggi dalam perusahaan yang nantinya dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil dari penelitian Suryandani (2018) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Arsyada, dkk (2022), Maghfirandito dan Adiwibowo (2022), Darmawan, dkk (2020) dan Ernawati dan Widayati (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3. Berdasarkan hasil tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel pertumbuhan perusahaan sebesar $0,386 > 0,05$ koefisiensi regresinya $-0,610$ maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 ditolak. Pertumbuhan perusahaan yang cepat akan banyak membutuhkan pendanaan sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan digunakan untuk reinvestasi bukan untuk pembayaran dividen

kepada para pemegang saham. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan dipasar modal dan menurunnya nilai perusahaan karena mendapat respon negatif dari pihak investor. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil dari penelitian Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Suryandani (2018) bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4. Berdasarkan hasil tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi setelah dilakukan pemoderasian oleh struktur modal yaitu sebesar $0,955 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. H_4 ditolak. Penggunaan struktur modal yang tepat akan meningkatkan keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Tetapi apabila melebihi optimalnya atau nilai manfaatnya lebih kecil dari biaya berhutangnya, maka perusahaan akan dirugikan dari berhutangnya. Apabila kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan penggunaan struktur modalnya buruk maka akan memperlemah nilai profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil dari penelitian Darmawan, dkk (2020) bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Arsyada, dkk (2022) dan Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) bahwa struktur modal mampu memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 5. Berdasarkan hasil tabel 11, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi setelah dilakukan pemoderasian oleh struktur modal yaitu sebesar $0,349 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak

mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. H_5 ditolak. Semakin besar ukuran dari suatu perusahaan maka dana operasional yang akan digunakan semakin besar juga. Apabila perusahaan akan menggunakan dana dari luar untuk memenuhinya, maka risiko yang terjadi tentunya lebih besar. Menurut Arsyada dkk (2022), perusahaan dengan total aset besar lebih memilih penggunaan dana internal karena risiko yang akan terjadi lebih kecil. Meningkatkan ukuran suatu perusahaan diperlukan penambahan aset yang dapat dibeli dari pendanaan luar, apabila semakin tinggi nilai aset yang akan dibeli maka hutang jangka panjangnya akan semakin tinggi. Apabila hutang jangka panjang melebihi nilai optimalnya, maka risiko yang terjadi akan semakin besar. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil dari Arsyada, dkk (2022) bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) dan Darmawan, dkk (2020) bahwa struktur modal mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 6. Berdasarkan hasil tabel 12, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi setelah dilakukan pemoderasian oleh struktur modal yaitu sebesar $0,858 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. H_6 ditolak. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017) semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka dana yang dibutuhkan semakin besar yang wajib tersedia baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Apabila dalam pemenuhan dana menggunakan hutang jangka panjang melebihi optimalnya, maka tentunya hal tersebut akan membahayakan perusahaan dan tentunya para investor akan menghindarinya. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil dari penelitian Maghfirandito dan Adiwibowo (2022) bahwa Struktur modal

tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil dari uji hipotesis 1 menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,050 = 0,05$ dan koefisien regresinya $2,525$ maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2018-2021.
2. Hasil dari uji hipotesis 2 menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$ koefisien regresinya $-3,870$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2018-2021.
3. Hasil dari uji hipotesis 3 menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,386 > 0,05$ koefisien regresinya $-0,610$ maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2018-2021.
4. Hasil dari uji hipotesis 4 menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,955 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2018-2021.
5. Hasil dari uji hipotesis 5 bahwa menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,349 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2018-2021.

6. Hasil dari uji hipotesis 6 menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,858 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2018-2021.

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, dan atau kepemilikan institusional. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan lebih lama. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada sektor lainnya seperti sektor makanan dan minuman, sektor teknologi dan atau sektor pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyada, Adam Bangkit, Sukirman dan Indah Fajarini SW. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No. 2.
- [2] Brigham, Eugene F dan J. F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 No.1. Hal. 1-8.
- [4] Darmawan, Akhmad, dkk. 2020. Analisis Hubungan Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *Jurnal Produktivitas*.
- [5] Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 4.
- [6] Ghaisani, Nadhila P dan Nurjanti Takarini. 2022. Analisis Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di BEL. *Scientific Journal Of Reflectiom: Economic, Accounting, Management and Business*. Vol. 5, No. 4.
- [7] Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- [8] Gunawan, Herry. 2014. *Pengantar Transportasi dan Logistik*. Depok: Rajawali Pers.
- [9] Hartono, Jogiyanto. 2022. *Portofolio dan Analisis Investasi Pendekatan Modul*. Yogyakarta: Andi.
- [10] Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- [11] Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- [12] Maghfirandito, Mahatma dan Agustinus S. Adiwibowo. 2022. Struktur Modal dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Diponegoro E-Journal Of Accounting*. Volume 11, Nomor 2.
- [13] Nopiyanti, I Dewa Ayu dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No.12

-
- [14] Petronila, T.A dan Mukhlisin. 2003. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis PP*. (respository.usd.ac.id)
- [15] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, Vol. 0 No. 1. (eprints.undip.ac.id)
- [17] Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1.
- [18] Sukamulja, Sukmawati. 2022. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi & BPFPE.
- [19] Suryandani, Atika. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Property Dan Real Estate*. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*. Vol. 1 No. 1.
- [20] Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 No.6.
- [21] www.idx.co.id
- [22] www.finance.yahoo.com

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN